

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA
FASE E ELEMEN UUD TAHUN 1945
BERBASIS CASE METHOD**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :
DETI MUTIA
NPM (2010013311010)

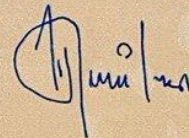


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024**

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Deti Mutia
NPM : 2010013311010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : **Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila Fase
E Elemen UUD Tahun 1945 Berbasis *Case Method***

Padang, 29 Agustus 2024
Disetujui oleh Pembimbing :



Dra. Pebriyenni, M. Si

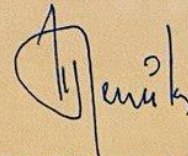
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



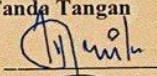


Dra. Pebriyenni, M. Si

PENGESAHAN UJIAN

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Satu** bulan **April** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : **Deti Mutia**
NPM : **2010013311010**
Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul : **Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD Tahun 1945 Berbasis *Case Method***


Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dra. Pebriyenni, M. Si	(Ketua)	
2. Dr. M. Nursi, M.Si	(Anggota)	
3. Dr. Muslim, S. H, M.Pd	(Anggota)	

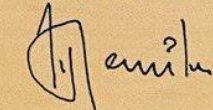
Lulus Ujian Tanggal 01 April 2024
Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dra. Pebriyenni, M. Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Deti Mutia**

NPM : 2010013411201

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD Tahun 1945 Berbasis *Case Method*” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 29 Agustus 2024
yang menyatakan



Deti Mutia

PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA FASE E ELEMEN UUD TAHUN 1945 BERBASIS *CASE METHOD*

Deti Mutia¹, Pebriyenni¹

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: detimutiabungo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Modul Ajar Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD Tahun 1945 Berbasis *Case Method* yang memenuhi kriteria valid, Praktis dan Efektif. Dengan jenis penelitian pengembangan atau R&D (Research and development) menggunakan desain pengembangan 4D yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Instrumen penelitian ini meliputi lembar validitas dan lembar praktikalitas (angket respon guru) dan lembar efektivitas (angket respon peserta didik). Berdasarkan modul yang telah dikembangkan, hasil analisis data validasi memperoleh nilai rata-rata 0,93 dengan kriteria sangat valid. Sedangkan hasil analisis data praktikalitas yang diisi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila Fase E memperoleh nilai rata-rata 91,25 % dengan kriteria sangat praktis. Dilihat dari hasil analisis data efektivitas modul ajar yang terapkan berdasarkan respon peserta didik memperoleh nilai rata-rata sejumlah 83,5 % dengan kriteria Efektif. Selain itu hasil belajar siswa menunjukkan hasil skor *N-Gain* pesrsen nilai rata-rata antara pretest dan posttest kelas eksperimen sejumlah 30 orang peserta didik sebesar 74,55% dengan kategori cukup efektif, *N-Gain* persen pada kelas kontrol sebesar 49,55% pada kategori kurang efektif dari 30 orang peserta didik. Dengan demikian, dilihat dari *N-Gain* persen pada kelas eksperimen penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Case Method* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul Ajar Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD Tahun 1945 berbasis *Case Method* memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif yang dapat digunakan dalam pembelajaran di Fase E SMAN 2 Padang.

Kata Kunci : *Case Method*, Modul Ajar, Pendidikan Pancasila, Elemen UUD Tahun 1945

DEVELOPMENT OF PANCASILA EDUCATION TEACHING MODULE PHASE E ELEMENTS OF THE 1945 UUD BASED ON *CASE METHOD*

Deti Mutia¹, Pebriyenni¹

Pancasila and Citizenship Education Study Program

Department of Social Sciences Education

Faculty of Teacher Training and Education

Bung Hatta University

Email : detimutiabungo@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to produce a Pancasila Education Teaching Module Phase E Elements of the 1945 Constitution Based on the Case Method that meets the criteria of being valid, practical and effective. This type of research is development research or R&D (Research and development). By using 4D development design, namely Define, Design, Develop, and Disseminate. This research instrument includes a validity sheet and practicality sheet (teacher response questionnaire) and effectiveness sheet (student response questionnaire). Based on the module that has been developed, the results of validation data analysis obtained an average value of 0.93 with very valid criteria. Meanwhile, the results of the practicality data analysis filled in by the Pancasila Phase E Education subject teacher obtained an average score of 91.25% with very practical criteria. Judging from the results of data analysis on the effectiveness of the teaching modules implemented based on student responses, the average score was 83.5% with the Effective criteria. Apart from that, student learning results show that the N-Gain percent score, the average score between the pretest and posttest for the experimental class of 30 students, was 74.55% in the quite effective category, the N-Gain percent in the control class was 49.55%. less effective category than 30 students. Thus, judging from the N-Gain percent in the experimental class, the use of the Case Method-based Pancasila Education learning module is quite effective in improving student learning outcomes. Based on the research results, it can be concluded that the Case Method-based Pancasila Education Teaching Module Phase E Elements of the 1945 Constitution meets the valid, practical and effective criteria that can be used in learning at Phase E at SMAN 2 Padang.

Keywords: *Case Method*, Teaching Module, Pancasila Education, Elements of the 1945 Constitution

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD Tahun 1945 berbasis *Case Method*”. Shalawat beserta salam peneliti doakan kepada Allah SWT. Semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada proses penelitian dan penulisan skripsi ini, Peneliti banyak mendapatkan pemikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam hal ini peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. IbukDra. Pebriyenni, M.Si. selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberi masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. M. Nursi, M.Si dan Bapak Dr. Muslim, S.H., M.Pd sebagai DosenPenguji yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

3. IbukDra. Pebriyenni, M.Si selakuKetua Prodi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Ibuk Dr. Yetty Morelent, M.Hum sebagai Dekan dan Ibu Dra. Zulfa Amrina M.Pd sebagai Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. IbukNurmalinda, S.Pd sebagai Guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 2 Padang yang telah mengizinkan dan mendukung penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua ayah Jupri Ahmad dan ibu Haspizah yang telah mencurahkan kasih sayang kepada saya dan memberi dukungan sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

Padang, Maret 2024

Penulis

Deti Mutia

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN UJIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	ivv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Pengembangan	8
F. Manfaat Pengembangan.....	9
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	10
BAB IIKAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Pustaka	Error! Bookmark not defined.

1 Tinjauan tentang Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Pendidikan.....	13
b. Tujuan Pendidikan	13
2. Tinjauan tentang Kurikulum Merdeka	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	14
b. Tujuan Kurikulum Merdeka.....	15
3. Tinjauan tentang Modul dan Modul Ajar .	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Modul dan Modul Ajar	14
b. Karakteristik Modul.	15
c. Langkah-langkah Pengembangan Modul Ajar.....	16
4. Tinjauan tentang Pendidikan Pancasila	Error! Bookmark not defined.
a. Rasional Pendidikan Pancasila.....	17
b. Tujuan Pendidikan Pancasila.....	18
c. Karakteristik Pendidikan Pancasila.....	19
d. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila.....	20
5. Tinjauan tentang Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian umum Pembelajaran.....	23
b. Pengertian umum Model Pembelajaran.....	24
6. Tinjauan tentang Model pembelajaran <i>Case Method</i>	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Case Method</i>	24
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Case Method</i>	25
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Case Method</i>	265
B. Penelitian Relevan	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENGEMBANGAN	Error! Bookmark not defined.
A. Metode Pengembangan	Error! Bookmark not defined.
B. Prosedur Pengembangan	Error! Bookmark not defined.
C. Uji Coba Produk	Error! Bookmark not defined.
a. Subjek Uji Coba	Error! Bookmark not defined.
b. Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
c. Instrumen Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
d. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Pengembangan	Error! Bookmark not defined.
1. Penyajian Data UjiCoba	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
a. Hasil Analisis Data Validasi	Error! Bookmark not defined.
b. Hasil Analisis Data Praktikalitas	Error! Bookmark not defined.
c. Hasil Analisis Efektivitas Modul	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
a. Gambar Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila	Error! Bookmark not defined.
b. Hasil Validasi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Case Method</i>	Error! Bookmark not defined.
c. Hasil Praktikalitas Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Case Method</i>	Er

ror! Bookmark not defined.

d. Hasil Efektivitas Modul Ajar Pendidikan Pancasila Berbasis *Case Method*
.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB VPENUTUP**Error! Bookmark not defined.**

A. Simpulan **Error! Bookmark not defined.**

B. Saran **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
3. 1 Lembar instrumen Validasi aspek materi.....	Error! Bookmark not defined.
3. 2 lembar Instrumen pada aspek Desain.....	Error! Bookmark not defined.
3. 3 Lembar Instrumen Validasi Pada Aspek Bahasa .	Error! Bookmark not defined.
3. 4 Angket Praktikalitas Modul Ajar	Error! Bookmark not defined.
3. 5 Angket Efektivitas Modul Ajar.....	Error! Bookmark not defined.
3. 6 Kriteria Validasi Modul Ajar	Error! Bookmark not defined.
3. 7 Kriteria Penilaian Validitas Aiken'V	Error! Bookmark not defined.
3. 8 Kriteria Data Kepraktisan.....	Error! Bookmark not defined.
3. 9Kriteia Nilai Kepraktisan.....	Error! Bookmark not defined.
3. 10 Kriteria Data Efektivitas	Error! Bookmark not defined.
3. 11 Persentase Nilai Data Efektivitas	Error! Bookmark not defined.
4. 1 Komponen Modul Ajar	Error! Bookmark not defined.
4. 1 Komponen Modul Ajar	Error! Bookmark not defined.
4. 3 Hasil Analisis Data Validasi	Error! Bookmark not defined.
4. 4 Hasil Analisis Data Praktikalitas Modul Ajar	Error! Bookmark not defined.
4. 5 Hasil Analisis Data Efektivitas Respon Peserta didik.....	Error! Bookmark not defined.
4. 6 Hasil Data N-Gain Kelas Eksperimen.....	Error! Bookmark not defined.
4. 7 Hasil Data N-Gain Kelas Kontrol	Error! Bookmark not defined.
4. 8 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4. 9 Hasil Uji Homogenitas	Error! Bookmark not defined.
4. 10 Hasil Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4. 11 Hasil UjiT	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan :	Halaman
2. 1 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
3. 1 Prosedur Pengembangan 4D.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
1.1 Lembar instrumen validasi Aspek Materi	Error! Bookmark not defined.
1.2 Lembar Instrumen Validasi Aspek Desain	Error! Bookmark not defined.
1.3 Lembar Instrumen Validasi Aspek Bahasa	Error! Bookmark not defined.
1.4 Lembar Instrumen Praktikalitas Modul Ajar	Error! Bookmark not defined.
1.5 Lembar Instrumen Efektivitas Modul Ajar	Error! Bookmark not defined.
1.6 Modul Ajar	Error! Bookmark not defined.
1.7 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik	Error! Bookmark not defined.
1.8 Surat Izin Penelitian dari Kampus	Error! Bookmark not defined.
1.9 Surat izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
1.10 Surat keterangan selesai Penelitian	146
1.11 Diskusi bersama ibu Nurmalinda Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	Error! Bookmark not defined.
1.12 Dokumentasi Prktik Modul Ajar kelas Eksperimen.....	Error! Bookmark not defined.
1.13 Dokumentasi Praktik kelas Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.
1.14 Pengisian lembar angket oleh Peserta didik..	149
1.15 Observasi Penelitian di SMAN 2 Padang.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala cara untuk melatih sikap atau perilaku seseorang agar menjadi pribadi yang berkarakter dalam ilmu pengetahuan melalui media pembelajaran baik bersifat individu maupun kelompok. Proses pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan seseorang dalam membentuk pribadi yang cerdas dan berintelektual yang tinggi. Maka dari itu Pendidikan perlu diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran agar memperoleh suatu capaian belajar yang diinginkan. Tujuan dari pendidikan ialah megupayakan dalam meningkatkan potensi Peserta Didik agar menjadi setiap individu lebih unggul dan dapat bersaing di era globalisasi yang terus berkembang. Sama halnya dengan tujuan pendidikan berdasarkan pasal 3 Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi makhluk Tuhan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, sehat, kreatif, mandiri, dan menjadi seorang warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis. Oleh karena itu, pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter seseorang sesuai dengan tujuan yang di harapkan (Pristiwanti et al., 2022).

Kurikulum Merdeka adalah bentuk Program Pemerintah dalam merancang sistem Pendidikan yang layak sesuai dengan perkembangan zaman, Program yang dikeluarkan oleh Kemendikbud merupakan strategi upaya meningkatkan kualitas

individu bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara agar menjadi individu yang berkarakter, bermutu dan berkualitas. Dalam mewujudkan hal tersebut memerlukan kontribusi diantara keduanya, baik dari Sumber Daya Manusia (SDM) itu sendiri dan juga Pemerintah. Jika sudah terkolaborasi dengan baik maka untuk mewujudkan proses pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik(Safitri et al., 2022). Dalam penerapan Kurikulum Merdeka membutuhkan kerja sama yang baik antara implementator Kurikulum dan pihak-pihak yang terkait, seperti Kepala Sekolah dan Guru yang akan menjadi peran penting dalam mewujudkan terlaksananya Kurikulum Merdeka. Selain itu faktor lingkungan juga mempengaruhi keberhasilan pengimplementasian Kurikulum, salah satunya peran orang tua dalam mengevaluasi peserta didik diluar sekolah. Langkah pertama yang perlu dilakukan di lingkungan keluarga berupa penanaman Nilai-nilai pekerti luhur sejak dini, contohnya mengamalkan Norma-norma Agama sesuai dengan kepercayaannya yang dianut sehingga secara tidak sadar sudah menanamkan nilai Sila pertama Pancasila yakni nilai Ketuhanan yang Maha Esa.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Riset, dan Teknologi No.033/H/KR/2022 Pendidikan Pancasila adalah nilai-nilai karakter yang terkandung didalam Sila-sila Pancasila yang dimplementasikan ditengah keberagaman agar meraih tujuan menjadi warga negara yang baik dan cerdas. Pendidikan Pancasila mengandung makna nilai-nilai moral Pancasila yang telah diaplikasikan sejak zaman dahulu, dan terus berkembang didalam kehidupan bermasyarakat, hingga sudah menjadi tradisi

berbangsa dan bernegara (Ilmiah & Pendidikan, 2022). Agar menjadi individu yang berkarakter Pendidikan Pancasila perlu ditingkatkan. Maka dari itu Pembelajaran Pendidikan Pancasila didesain agar bisa memenuhi kebutuhan yang ada di masa depan. Adapun Elemen dari pendidikan Pancasila yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita, 2021). Pendidikan Pancasila menjadi salah satu faktor utama dalam melihat peserta didik terhadap perkembangan individunya masing-masing, terutama di era globalisasi yang dapat secara mudah mempengaruhi Peserta Didik. Untuk meningkatkan Pendidikan Pancasila memerlukan rencana atau kebijakan yang ideal, seperti penetapan Kurikulum Merdeka. Hal tersebut merupakan upaya dalam memperbaiki sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Ahmad Eddison, Hambali, 2023).

Pesatnya perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi membawa pengaruh yang cukup besar bagi setiap aspek di dunia pendidikan. Terutama peran Guru dalam menciptakan produk pembelajaran yang lebih edukatif dan kreatif, produk pembelajaran yang dihasilkan harus memenuhi kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan Capaian Pembelajaran. Adapun salah satu produk pembelajaran yaitu Modul Ajar. Modul Ajar yang dibuat perlu memenuhi tujuan pembelajaran. Selain membutuhkan Modul Ajar yang kreatif, tentu melibatkan peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran karena kesuksesan Modul dapat dilihat dari kualitas peserta didik (Ilmiah & Pendidikan, 2022). Sementara itu Modul Ajar yang disajikan perlu dikreasikan menjadi lebih menyenangkan sehingga tidak monoton dan

membosankan karena nantinya akan berpengaruh dalam proses Pembelajaran. Untuk itu sangat dibutuhkan dalam melakukan pengembangan Modul Ajar baik dari segi metode atau cara penyajian materi pembelajaran dikelas (Pujilestari & Susila, 2020). Dengan menciptakan Modul Ajar Pendidikan Pancasila pada Fase E elemen UUD 1945 berbasis *Case Method* akan membantu dalam mendukung kesuksesan implementasi Kurikulum Merdeka dan akan bermanfaat bagi pihak terkait, terutama dalam meningkatkan kualitas dan mutu peserta didik.

Pada tanggal 6 Desember 2023 peneliti melakukan observasi terhadap pengimplementasian Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 2 Kota Padang bahwa di sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan baik, seperti menerapkan Pembelajaran Pendidikan Pancasila didalam kelas maupun diluar kelas, pembelajaran diluar kelas dapat dibuktikan dengan adanya tatanan Organisasi Sekolah yang tersusun dengan baik, seperti kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kemampuan minat bakat Peserta Didik dalam menumbuhkan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila(Empat et al., 2023).Selain itu dalam pembuatan Produk Pembelajaran berupa Modul Ajar sangat mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan kualitas mutu Peserta Didik, Bahan ajar yang disajikan seharusnya sudah memenuhi syarat, seperti kelengkapan materi ajar dari berbagai sumber, media yang digunakan, dan model pembelajaran yang akan diterapkan (Kainama et al., 2023).Adapun hal yang dapat menghambat pengimplementasian KurikulumMerdeka adalah kurang pemahaman guru terkait esensi Kurikulum Merdeka. Kesuiltann para Guru dalam menyesuaikan dengan peradaban yang ada,

seperti dalam menyesuaikan Produk Pembelajaran dari RPP berevolusi menjadi Modul Ajar dimana susunan dan sistematikanya akan berbeda. Selain itu kesulitan dalam memilih model dan metode yang tepat juga menjadi faktor utama dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Maka dari itu tidak jarang ditemui Sekolah yang masih menggunakan Kurikulum sebelumnya (Ilmiah & Pendidikan, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan observasi pada tanggal 6 Desember 2023 di SMA Negeri 2 Kota Padang dapat diketahui bahwa Sekolah tersebut sudah menerapkan Pembelajaran Pancasila dengan baik, selain itu Modul Ajar yang dihasilkan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada fase E terlihat masih memerlukan evaluasi lebih lanjut. Materi pembelajaran Pendidikan Pancasila yang seadanya serta Modul Ajar yang disajikan sangat membosankan dan kurang menarik. Selain itu Metode Pembelajaran yang digunakan bersifat satu arah, seperti metode ceramah. Kesalahan pemilihan Metode belajar akan berdampak kepada ketidakesesuaian Tujuan Pembelajaran, hal tersebut tentu akan berpengaruh kepada kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran (Mirdad, 2020). Pemilihan model yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan berpengaruh kepada hasil capaian belajar yang menurun. Maka dari itu pemilihan model pembelajaran akan sangat berdampak pada proses pembelajaran (Basuki & Sholeh, 2018).

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pemahaman tentang Kurikulum Merdeka dan pemilihan Model Pembelajaran sangat dibutuhkan dalam menerapkan dan meningkatkan pembelajaran yang lebih baik (Ilyas, 2018). Dalam pemilihan Model Pembelajaran yang tepat perlu diperhatikan dan dipastikan bahwa model yang

diterapkan sudah tepat, dan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran. Salah satu model Pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah Model Pembelajaran *Case Method* (Harahap & Yusra, 2022). *Case Method* adalah salah satu bentuk Metode Pembelajaran yang melatih kemampuan dalam menemukan masalah dan solusi yang tepat dan sesuai. Didalam proses belajar-mengajar siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompok dan menemukan masalah serta menggali beberapa faktor permasalahan serta menciptakan solusi yang benar dalam menanganinya (Fitriyana & Adham, 2023). Dengan menerapkan Model *Case Method* akan melahirkan Peserta Didik yang mampu berpikir secara kritis, dapat memecahkan masalah, serta dapat meningkatkan gairah belajar agar suasana dikelas lebih kondusif.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila fase E Elemen UUD Tahun 1945 Berbasis *Case Method*”. Dengan menggunakan metode Penelitian Pengembangan (R&D), metode ini digunakan untuk menciptakan produk tertentu dan dipakai untuk menguji keefektifan produk yang dihasilkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai berikut :

1. Materi pembelajaran Pendidikan Pancasila yang seadanya disampaikan oleh guru
2. Modul Ajar yang disajikan sangat membosankan dan kurang menarik bagi peserta didik

3. Metode Pembelajaran yang bersifat satu arah hanya dari guru ke peserta didik saja
4. Belum adanya guru yang memiliki modul ajar Pendidikan Pancasila Fase E elemen UUD Tahun 1945 berbasis *Case Method*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah digunakan untuk memfokuskan pada objek penelitian. Maka dari itu penelitian ini hanya dibatasi pada pengembangan modul ajar Pendidikan Pancasila pada Fase E Elemen UUD Tahun 1945 yang berorientasi pada pembelajaran *Case Method*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Fase E Elemen UUD Tahun 1945 berbasis *Case Method* Pra-Penelitian?
2. Bagaimana karakteristik Modul Ajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD Tahun 1945 yang valid, berbasis *Case Method*?
3. Bagaimana karakteristik Modul Ajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD Tahun 1945 yang Praktis, berbasis *Case Method*?
4. Bagaimana strategi implementasi Modul Ajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD Tahun 1945 yang efektif, berbasis *Case Method*?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan pengembangan yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Fase E Elemen UUD Tahun 1945 berbasis *Case Method* Pra-Penelitian
2. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik Modul Ajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD Tahun 1945 yang valid, berbasis *Case Method*
3. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik Modul Ajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD Tahun 1945 yang praktis, berbasis *Case Method*
4. Untuk mengetahui bagaimana strategi implementasi Modul Ajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD Tahun 1945 yang efektif, berbasis *Case Method*

F. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktik

a. Bagi Guru

Sebagai acuan untuk menempatkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, selain itu sebagai bahan informasi bahwa dengan menggunakan model *Case Method* dapat digunakan sebagai pilihan yang tepat, dan tidak membosankan bagi peserta didik terutama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

b. Bagi Peserta Didik

Sebagai sarana yang bermanfaat bagi peserta didik, dalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis, memecahkan masalah dan menciptakan solusi melalui Pendidikan Pancasila berbasis *Case Method*.

2. Manfaat Teoritik

Sebagai bahan referensi pengumpulan informasi terkait Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila pada Fase E Elemen UUD Tahun 1945.

3. Manfaat Akademik

Sebagai sumber referensi pemikiran bagi akademik dalam mengembangkan Modul Ajar Pendidikan Pancasila Elemen UUD Tahun 1945 pada Fase E.

G. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Adapun spesifikasi produk yang dihasilkan di dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Modul Ajar Pendidikan Pancasila Elemen UUD Tahun 1945 ditujukan kepada Fase E
- b. Modul ajar menggunakan model pembelajaran *Case Method* (CM).

Langkah-langkah berdasarkan aktivitas guru menurut (Lefudin, 2017) sebagai berikut :

1. Mengorientasikan peserta didik terhadap suatu masalah, pada tahap ini guru memaparkan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan serta memberi arahan dan motivasi kepada peserta didik terhadap masalah dan aktivitas dalam memecahkan masalah.
2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar mengenali permasalahan lebih lanjut, dalam praktiknya guru membantu peserta didik dalam mendefinisikan serta mengorganisasikan tugas belajar terkait permasalahan yang akan didiskusikan
3. Membimbing dan mengarahkan penyelidikan individual dan kelompok, pada fase ini guru menyokong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan permasalahan tersebut, serta melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dalam memecahkan suatu kasus.
4. Mengembangkan dan menyajikan karya yang dihasilkan, pada tahap ke 4 ini guru membantu peserta didik dalam menyiapkan karya yang sesuai seperti video, laporan, dan lain-lain.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, guru membantu peserta didik untuk melaksanakan refleksi dan evaluasi terhadap pengamatan peserta didik dalam memecahkan suatu kasus.

- c. Modul Ajar dikembangkan dengan memanfaatkan aplikasi canva, dengan mendesain modul ajar menggunakan template yang disediakan lebih menarik.

- d. Didalam modul ajar disediakan tahap-tahap pembelajaran berbasis *case*

Method dengan memberikan ikon warna yang berbeda berdasarkan judul 1-5. Pada tahap 1 di tandai dengan warna kuning, tahap 2 berwarna hijau, tahap 3 berwarna biru, tahap 4 berwarna ungu, dan tahap ke-5 diberikan warnajingga.

